

Pemetaan Tipologi Kesalahan Teknis dalam Naskah Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Agung Dian Putra^{1*}, Tegar Pambudhi², Muhsom³, Bahtiar Afwan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Lampung, Indonesia

*agungdianputra01@fkip.unila.ac.id

Submit
24 Februari 2026

Review
5 Maret 2026

Publish
27 Maret 2026

Abstrak

Penulisan skripsi merupakan representasi kemampuan akademik dan profesionalisme mahasiswa dalam berkomunikasi dalam bentuk tulisan secara ilmiah. Namun, dalam praktiknya, aspek teknis sering kali terabaikan berbanding dengan aspek substansi. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tipologi kesalahan teknis dalam naskah skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan analisis data secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan dari 15 kategori kesalahan teknis ada tiga kesalahan paling dominan, yaitu: penulisan cetak miring, penggunaan spasi, dan tata cara pengutipan. Selain itu, ditemukan isu mengenai ketidakmutakhiran referensi dan ketidakkonsistenan numerasi. Temuan ini mengindikasikan perlunya penguatan pemahaman panduan penulisan yang telah ditetapkan oleh Universitas dan peningkatan ketelitian mahasiswa melalui proses pemeriksaan ulang tulisan serta pemanfaatan teknologi manajemen referensi.

Kata Kunci: Kesalahan Teknis, Mahasiswa, Skripsi, Tipologi.

Abstract

Thesis writing is a representation of students' academic abilities and professionalism in communicating in written form scientifically. However, in practice, technical aspects are often neglected compared to substantive aspects. This research aims to map the typology of technical errors in the thesis manuscripts of students in the Elementary School Teacher Education (PGSD) program at University X. The research approach uses a quantitative approach with a descriptive research type and descriptive-quantitative data analysis. The research results show that out of 15 categories of technical errors, there are three most dominant errors, namely: italicization, spacing, and citation format. In addition, issues were found regarding outdated references and inconsistencies in enumeration. These findings indicate the need to strengthen the understanding of the writing guidelines established by the University and to enhance students' precision thru the process of revising their writing and utilizing reference management technology.

Keywords: Technical Errors, Students, Thesis, Typology.

PENDAHULUAN

Penulisan skripsi merupakan fase krusial dalam perjalanan akademik seorang mahasiswa di jenjang sarjana yang diharapkan mampu menguasai konsep teoritis bidang keilmuan tertentu secara umum dan khusus (Wahidah & Buna'i, 2026). Sebagai karya tulis ilmiah akhir, skripsi tidak hanya menjadi cerminan penguasaan materi keilmuan, tetapi juga menjadi representasi kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi secara tertulis sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Sebuah naskah skripsi yang berkualitas idealnya mencerminkan keselarasan antara kedalaman substansi teoretis, ketepatan metodologis, serta kepatuhan yang ketat terhadap aspek teknis penulisan. Hal ini sangat penting karena kerapian dan ketepatan format merupakan bagian awal yang dinilai oleh pembaca sebelum mereka mendalami isi penelitian tersebut secara lebih komprehensif (Afifi, 2023).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara panduan penulisan karya tulis ilmiah yang telah ditetapkan dengan naskah realitas yang dihasilkan oleh mahasiswa. Sering kali, fokus utama mahasiswa dan dosen pembimbing lebih banyak tersita pada perdebatan substansi dan hasil penelitian, sehingga mengabaikan aspek-aspek teknis yang dianggap bersifat administratif semata (Mukhlis et al., 2023). Padahal, kesalahan teknis yang bersifat repetitif dapat mengaburkan pesan ilmiah yang ingin disampaikan dan secara langsung menurunkan kredibilitas serta profesionalisme penulisnya sebagai calon sarjana. Pengabaian terhadap detail kecil seperti tanda baca dan format penulisan menunjukkan kurangnya proses pemeriksaan mandiri atau *self-editing* sebelum naskah diserahkan kepada pihak pembimbing maupun penguji (Lestari & Wicaksono, 2022).

Kesalahan teknis dalam karya ilmiah, yang meliputi aspek teknis hingga prosedur rujukan, merupakan indikator nyata dari rendahnya tingkat ketelitian mahasiswa dalam mengerjakan skripsinya (Barus, 2022). Pada program studi PGSD, fenomena ini tampak pada naskah skripsi khususnya pada skripsi yang digunakan untuk pengajuan seminar awal atau proposal. Meskipun mahasiswa telah menempuh mata kuliah pendukung seperti bahasa Indonesia, metodologi penelitian, dan karya tulis ilmiah, kesalahan elementer masih ditemukan. Kondisi ini memberikan sinyal bahwa penguasaan teoritis mengenai tata cara penulisan belum sepenuhnya terinternalisasi menjadi keterampilan praktis dalam menyusun naskah ilmiah yang panjang dan kompleks.

Tipologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang pengelompokan objek berdasarkan persamaan (Kardi et al., 2022). Melakukan pemetaan terhadap tipologi kesalahan menjadi langkah strategis untuk mengidentifikasi kesalahan umum mahasiswa dalam proses penulisan ilmiah secara mendalam. Pemetaan ini bertujuan untuk mengklasifikasikan kesalahan ke dalam kategori tertentu agar dapat diketahui mana yang bersifat teknis dan mana yang bersifat substantive. Data yang akurat, program studi dapat menentukan langkah intervensi yang tepat, misalnya melalui bimbingan teknis terstruktur atau pembaruan pedoman penulisan yang lebih aplikatif. Selain itu, pemetaan ini juga berfungsi sebagai bentuk audit kualitas untuk menjaga kualitas akademik institusi melalui karya-karya lulusannya.

Berdasarkan data observasi awal pada mahasiswa Program studi PGSD, ditemukan bahwa sebaran kesalahan teknis menunjukkan pola yang sangat spesifik dan terkonsentrasi pada beberapa indikator utama. Indikator yang digunakan didasarkan pada observasi sebagai dosen pembimbing dan dosen mata kuliah metodologi penelitian serta karya tulis ilmiah. Secara umum kesalahan sering ditemukan pada aspek penulisan cetak miring, penggunaan spasi dan tata cara pengutipan. Hal ini cukup mengkhawatirkan mengingat aturan mengenai penggunaan huruf miring untuk istilah asing dan penggunaan spasi adalah aturan dasar dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Agkris Tambunan & Simorangkir, 2023). Tingginya angka pada kategori ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki hambatan dalam menerapkan aturan-aturan mendasar tersebut secara konsisten di seluruh naskah skripsi mereka.

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada kedalaman kategorisasi kesalahan penulisan yang tidak hanya terbatas pada ejaan umum, melainkan mencakup 15 indikator spesifik yang umum terjadi di program studi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya meninjau kesalahan secara umum tanpa spesifikasi ke bagian tertentu. Hal ini memberikan kontribusi teoretis baru dalam memetakan pola perilaku menulis mahasiswa di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memiliki karakteristik akademik unik. Penggunaan instrumen observasi yang tersinkronisasi dengan panduan penulisan karya ilmiah universitas memastikan bahwa temuan dalam penelitian ini memiliki akurasi yang lebih tinggi dibandingkan kajian lainnya. Selain itu, integrasi antara data kuantitatif dengan bukti dokumentasi visual memberikan perspektif baru dalam memahami bagaimana kesalahan teknis berulang dapat menjadi sebuah kebiasaan yang terstandarisasi secara tidak sengaja di tingkat program studi.

Secara keseluruhan, tulisan ini bertujuan untuk menyajikan profil lengkap mengenai distribusi kesalahan teknis pada skripsi di Program studi PGSD. Pemahaman yang mendalam mengenai tipologi kesalahan ini akan membantu dalam merumuskan solusi strategis yang lebih aplikatif bagi mahasiswa di angkatan berikutnya (Muid & Zainul Mustofa, 2023). Pada akhirnya, peningkatan kualitas teknis penulisan skripsi akan berkontribusi langsung pada peningkatan mutu lulusan baik secara administratif maupun intelektual. Naskah yang rapi dan sesuai aturan,

gagasan-gagasan ilmiah mahasiswa dapat tersampaikan dengan lebih jernih, kredibel, dan profesional kepada masyarakat luas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Fokus utama dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran yang objektif mengenai distribusi kesalahan teknis pada naskah skripsi tanpa memberikan perlakuan khusus atau mencari hubungan korelatif antar variabel (Sugiyono, 2019). Analisis yang digunakan adalah analisis isi terhadap skripsi yang digunakan mahasiswa untuk seminar proposal. Hal ini dilakukan untuk memetakan tipologi kesalahan penulisan berdasarkan panduan penulisan karya ilmiah Universitas. Ada 15 indikator yang akan di analisis yang merupakan indikator kesalahan yang umum dilakukan berdasarkan hasil observasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir program studi PGSD yang sedang atau telah menyelesaikan naskah skripsi pada tahun akademik berjalan, dengan teknik *cluster sampling* (Machali, 2021). Peneliti memilih sampel berdasarkan kelompok kelas yang telah terbentuk secara alami dalam program studi yang telah dibagi menjadi kelompok kecil dari total populasi (Abubakar, 2021). Peneliti mengambil lima kelas yang menjadi representasi kelompok populasi untuk dianalisis naskah skripsinya dari total populasi sebanyak sepuluh kelas. Penggunaan teknik ini didasarkan pada asumsi bahwa seluruh mahasiswa memiliki homogenitas dalam menerima sosialisasi pedoman penulisan skripsi dari program studi, namun tetap memiliki variasi individu dalam penerapannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan observasi sistematis. Instrumen penelitian berupa lembar observasi kesalahan teknis yang memuat 15 indikator kesalahan, mulai dari penulisan cetak miring, penggunaan spasi, hingga margin kertas. Peneliti melakukan pemeriksaan mendalam (*deep review*) dan pemeriksaan sesama mahasiswa (*peer review*) pada setiap naskah sampel untuk menghitung frekuensi kemunculan tiap jenis kesalahan sesuai dengan kriteria dalam instrumen. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan teknik statistik deskriptif (Malik & Chusni, 2018). Peneliti menghitung persentase distribusi setiap jenis kesalahan untuk melihat kecenderungan atau tipologi kesalahan yang paling dominan. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diinterpretasikan secara naratif untuk menarik kesimpulan penelitian.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Persentase Pemetaan Tipologi Kesalahan Penulisan Skripsi

No	Jenis Kesalahan	Persentase (%)
1	Penulisan cetak miring	16,79
2	Penggunaan spasi	14,50
3	Tata cara pengutipan	14,50
4	Penulisan daftar pustaka	9,92
5	Penulisan bab dan subbab	7,25
6	Ukuran dan jenis font	5,73
7	Penulisan di daftar isi	5,73
8	Penulisan di daftar tabel	4,96
9	Penulisan indentasi paragraf	4,20
10	Margin kertas	3,82
11	Penulisan di daftar gambar	3,05
12	Penomoran halaman	3,05
13	Enumerasi (penomoran bab dan sub bab)	2,67
14	Penulisan di halaman judul	2,29
15	Tahun referensi yang digunakan	1,53

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan teknik dokumentasi terhadap naskah skripsi bagian proposal yang terdiri dari bab satu sampai tiga dari mahasiswa Program Studi X yang telah dikumpulkan melalui database program studi. Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengarsipan naskah dalam bentuk *softcopy* guna memastikan keutuhan data sebelum masuk ke tahap analisis. Selanjutnya, dilakukan observasi sistematis secara mendalam terhadap isi dari naskah tersebut untuk mengidentifikasi kesalahan penulisan berdasarkan 15 indikator kesalahan yang sering ditemukan pada naskah skripsi mahasiswa

berdasarkan panduan penulisan karya ilmiah Universitas. Observasi ini mencakup pemeriksaan poin demi poin pada setiap halaman skripsi guna memastikan frekuensi kemunculan kesalahan tercatat secara akurat. Peneliti juga melakukan pengambilan sampel tangkapan layar sebagai bukti dokumentasi visual pada naskah yang mengandung kesalahan fatal, seperti ketidaksesuaian spasi dan kesalahan format cetak miring, guna memberikan gambaran nyata mengenai bentuk kesalahan yang terjadi di lapangan. Melalui integrasi teknik dokumentasi dan observasi sistematis tersebut, diperoleh data tipologi kesalahan teknis yang disajikan pada tabel 1.

Sebagai representasi dari data pada Tabel 1, Gambar 1 menunjukkan salah satu contoh kesalahan penulisan yang paling dominan ditemukan, yaitu kesalahan pada penggunaan cetak miring untuk istilah asing. Kemudian pada Gambar 2 menunjukkan contoh kesalahan penggunaan spasi yang tidak seragam. Terakhir, di tiga besar kesalahan penulisan terdapat pada Gambar 3 yaitu tata cara pengutipan teori dari orang lain yang tidak sesuai dengan panduan penulisan karya ilmiah.

pendidik dan kepala sekolah. Sumber dari data yang diteliti berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan data menggunakan Teknik **purposive sampling**, yakni pengambilan sumber data dengan berbagai pertimbangan. Kemudian rancangan penelitian ini menggunakan studi kasus (pengumpulan data secara rinci dan mendalam, melibatkan sumber informasi dan menguraikan secara deskriptif.

Gambar 1. Kesalahan Penggunaan Cetak Miring untuk Istilah Asing

Gambar 1 menyajikan bukti dokumentasi visual mengenai kesalahan teknis yang paling dominan ditemukan, yaitu kesalahan penggunaan cetak miring pada istilah asing. Pada sampel naskah tersebut, terlihat bahwa istilah-istilah dari bahasa asing seperti "*sampling*", "*project*", dan "*problem*" ditulis menggunakan huruf tegak yang menyatu dengan teks berbahasa Indonesia. Berdasarkan panduan, istilah asing yang belum diserap secara resmi wajib ditulis dengan huruf miring untuk membedakannya dengan struktur kalimat utama. Dokumentasi ini memperkuat data statistik pada Tabel 1 yang menunjukkan bahwa ketidakteknelitian dalam membedakan istilah asing merupakan tipologi kesalahan tertinggi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi.

bersama, serta bisa meningkatkan kemampuan dengan menggunakan sumber daya serta ruang yang ada dalam bermasyarakat.

Tidak hanya itu, Menurut Kahfi dalam (Delima, 2023) penerapan nilai gotong royong sejak dini akan menjadikan pembiasaan bagi peserta didik di dalam kehidupan sehari-harinya, di lingkungan tempat tinggalnya bahkan di lingkungan tempat ia akan berkerja nanti.

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa dimensi gotong-royong ini perlu ditanamkan pada peserta didik sekolah dasar salah satunya melalui

Gambar 2. Kesalahan Penggunaan Spasi yang Tidak Seragam dan Sesuai Peruntutannya

Gambar 2 menyajikan bukti dokumentasi visual mengenai kesalahan teknis pada aspek penggunaan spasi dalam naskah skripsi. Pada sampel tersebut, terlihat adanya ketidakkonsistenan jarak antar kata, seperti penggunaan spasi tunggal yang digunakan bukan pada paragraph yang berisi kutipan panjang. Kesalahan ini menunjukkan rendahnya tingkat ketelitian mahasiswa dalam melakukan penyuntingan akhir (*finishing*) sebelum naskah dicetak. Dokumentasi visual ini sinkron dengan data pada Tabel 1, yang menempatkan kesalahan penggunaan spasi sebagai salah satu indikator kesalahan teknis yang paling sering muncul dalam naskah mahasiswa.

Lebih lanjut, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Laili Nur Hidayatul **Latifah**, 2023) dalam judul Analisis Sikap Gotong Royong Peserta Didik Kelas II Sdn Sambirejo 02 Semarang. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa sikap gotong royong pada peserta didik kelas II SDN Sambirejo 02 Semarang telah diimplementasikan dengan berbagai kegiatan seperti: Piket Kelas, Tugas Kelompok dan Jum'at Bersih.

Gambar 3. Kesalahan Penulisan Kutipan pada Teks

Gambar 3 menunjukkan bukti dokumentasi visual mengenai kesalahan teknis dalam penulisan kutipan pada teks naskah skripsi. Pada sampel naskah tersebut, terlihat adanya kesalahan format sitasi seperti penulisan nama penulis secara keseluruhan bukan nama belakang penulis. Kesalahan lain yang sering terjadi adalah tidak menyertakan tahun rujukan, ketidaksinkronan nama penulis antara kutipan teks dengan daftar pustaka, serta penggunaan

tanda baca yang salah dalam kurung sitasi. Selain itu, ditemukan penggunaan kata "dkk" atau "et al." yang tidak konsisten sesuai dengan jumlah penulis asli yang dirujuk.

Secara keseluruhan, data hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa kesalahan bukanlah fenomena yang hanya sesekali, melainkan sebuah pola yang sistemik dalam naskah skripsi mahasiswa Program Studi X. Konsentrasi kesalahan yang tinggi pada aspek seperti penulisan cetak miring dan penggunaan spasi menunjukkan adanya kekurangan ketelitian yang signifikan dalam proses penyuntingan mandiri. Meskipun kategori kesalahan teknis lainnya seperti margin kertas dan penomoran halaman memiliki persentase yang lebih rendah, keberadaannya tetap memberikan kontribusi terhadap kualitas format naskah secara total. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung mengulangi jenis kesalahan yang sama, yang mencerminkan kurangnya internalisasi terhadap panduan penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, distribusi persentase dalam tabel di atas tidak hanya sekadar angka statistik, tetapi merupakan cerminan dari tantangan akademik yang dihadapi mahasiswa dalam memenuhi standar formalitas penulisan ilmiah. Data ini menjadi landasan empiris yang kuat untuk mengevaluasi efektivitas bimbingan teknis yang selama ini berjalan di tingkat program studi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulisan cetak miring merupakan jenis kesalahan teknis yang paling dominan dilakukan oleh mahasiswa dengan persentase mencapai 16,79%. Kesalahan ini umumnya terjadi pada kegagalan mahasiswa dalam mengidentifikasi istilah asing. Penulisan cetak miring bukan sekadar aspek estetika, melainkan simbol formalitas untuk membedakan penggunaan kata asli berbahasa Indonesia dengan kata asing (Agan & Puspitoningrum, 2021). Ketidakteknelitian dalam penggunaan huruf miring ini mencerminkan rendahnya penguasaan mahasiswa terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Mahasiswa cenderung menganggap istilah asing yang sudah lazim didengar tidak perlu lagi dimiringkan, padahal secara penulisan hal tersebut tetap menjadi kesalahan teknik penulisan (Anwar et al., 2023).

Kesalahan tertinggi kedua diduduki oleh penggunaan spasi sebesar 14,50% yang menunjukkan adanya masalah pada ketelitian dalam proses pengetikan. Banyak ditemukan *line spacing* yang tidak sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah yang telah ditetapkan. Panduan menentukan besaran spasi 1,5 untuk naskah secara keseluruhan dan spasi 1 saat melakukan kutipan langsung. Namun, pada penerapannya masih banyak kesalahan dalam memahami kutipan langsung sehingga beberapa kutipan masih banyak yang diberi spasi 1. Hal ini secara tidak langsung mengganggu kelancaran pembacaan naskah. *Line spacing* merupakan salah satu bentuk dari sebuah tipografi. Kerapian tipografi merupakan cerminan kedisiplinan penulis dalam menyajikan karya ilmiah (Sugiyanti & Rosidah, 2024). Kesalahan spasi sering kali dianggap hal yang biasa, namun dalam sebuah naskah yang besar, hal ini menurunkan standar profesionalisme sebuah karya tulis akademik. Mahasiswa tampaknya melewati tahap pemeriksaan ulang (*proofreading*) yang mendalam sebelum melakukan cetak final naskah mereka yang juga biasa dilakukan pada proses editorial yang profesional (Mumtaza, 2025).

Tingginya frekuensi kesalahan pada aspek-aspek teknis seperti spasi dan cetak miring bukan hanya karena faktor ketidaktahuan, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor kelelahan kognitif. Mahasiswa yang telah menghabiskan waktu berbulan-bulan untuk menyusun konten skripsi cenderung mengalami stress karena menganggapnya sebagai beban akademik yang mengakibatkan turunnya konsentrasi (Mutakamilah et al., 2021). Penurunan tingkat konsentrasi pada tahap akhir penulisan sering kali menyebabkan penulis mengabaikan kesalahan kecil yang sebenarnya tampak jelas bagi pembaca baru. Hal ini diperparah dengan kebiasaan mahasiswa yang melakukan penyelesaian skripsi secara terburu-buru demi mengejar tenggat waktu pendaftaran seminar. Manajemen waktu yang buruk dalam proses revisi ataupun penulisan berkontribusi langsung pada rendahnya kualitas akurasi format skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa tingkat akhir (Rositawati & Ghoni, 2025). Oleh karena itu, jeda waktu antara penyelesaian naskah skripsi dan proses pemeriksaan mandiri sangat diperlukan untuk memulihkan ketelitian penulis.

Secara bersamaan, tata cara pengutipan juga menempati posisi kedua dengan persentase 14,50%, yang memberikan sinyal lemahnya pemahaman mahasiswa terhadap cara rujukan. Kesalahan yang sering muncul mencakup ketidaksesuaian penulisan nama penulis dalam teks

dengan apa yang tercantum pada daftar pustaka. Kesalah yang sering muncul adalah penggunaan nama lengkap saat melakukan rujukan di dalam teks. Sistem rujukan yang akurat adalah fondasi utama dalam menjaga kejujuran intelektual dan menghindari tuduhan plagiarisme (Hanafiah et al., 2021). Ketidakmampuan mahasiswa dalam memformat sitasi sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Universitas sering kali disebabkan oleh proses belajar mandiri yang kurang terarah. Pola kesalahan pengutipan ini menunjukkan bahwa prosedur rujukan masih dianggap sebagai kesalahan biasa padahal mencerminkan kredibilitas sumber informasi dalam penulisan karya ilmiah (Sofia & Usiono, 2025).

Penulisan daftar pustaka mencatatkan kesalahan sebesar 9,92% yang secara langsung berhubungan dengan kesalahan pada sistem pengutipan sebelumnya. Masalah utama yang ditemukan adalah ketiadaan sinkronisasi antara sumber yang disitasi di dalam tulisan skripsi dengan daftar pustaka. Daftar pustaka harus menjadi cermin yang akurat dari seluruh rujukan yang digunakan tanpa ada yang terlewatkan satu pun sebagai bentuk apresiasi kepada penulis tulisan dan bentuk profesional (Verdianto & Muspawi, 2025). Fenomena ini sering terjadi karena mahasiswa belum memanfaatkan secara maksimal aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero (Asiah et al., 2025). Akibatnya, penyusunan daftar pustaka secara manual sangat rentan terhadap kesalahan penulisan tahun, judul, maupun volume jurnal bahkan ada yang tidak tertulis nantinya.

Pada aspek penulisan bab dan subbab yang mencapai 7,25%, kesalahan terletak pada ketidakkonsistenan penggunaan huruf kapital dan ukuran huruf pada judul bagian. Struktur organisasi naskah yang baik seharusnya memudahkan pembaca dalam memetakan informasi yang disajikan oleh penulis. Kesalahan ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang memahami pentingnya kerangka tulisan pada skripsi sesuai dengan panduan penulisan Universitas, padahal kerangka tulisan inilah yang akan menjadi rincian dari rumusan ataupun topik masalah yang akan ditulis (Silaswati, 2018). Pengaturan gaya penulisan judul yang berbeda-beda di setiap bab mengindikasikan bahwa skripsi disusun secara terburu-buru tanpa proses editorial yang berlanjut. Ketidakteragaman ini dapat membingungkan pembaca dalam memahami transisi antar topik bahasan.

Meskipun ukurannya lebih kecil, kesalahan pada ukuran dan jenis *font* sebesar 5,73% tetap menunjukkan adanya kesalahan penulisan terhadap aturan yang telah ditetapkan. Standar penggunaan *font* yang telah ditetapkan bukannya tanpa alasan, melainkan untuk menjaga aspek keterbacaan dan formalitas skripsi yang dibuat. Mahasiswa terkadang melakukan *copy-paste* dari sumber di internet tanpa menyelaraskan kembali jenis dan ukuran *font* dengan skripsi. *Font* sejatinya akan memengaruhi kecepatan membaca dan kemampuan pemahaman terhadap isi bacaan (Putrianto et al., 2022). Penyeragaman bentuk *font* seharusnya menjadi langkah teknis paling dasar yang dikuasai oleh mahasiswa tingkat akhir.

Kesalahan dalam penulisan daftar isi juga mencapai 5,73% mengindikasikan adanya ketidakakuratan dalam penomoran halaman yang tidak sesuai dengan isi skripsi yang sebenarnya. Daftar isi berfungsi sebagai peta navigasi bagi pembaca, sehingga keakuratannya bersifat mutlak dalam sebuah karya ilmiah (Agustiana et al., 2018). Sering ditemukan judul subbab di daftar isi berbeda dengan judul yang tertulis di dalam teks utama naskah skripsi. Hal ini mencerminkan proses penulisan yang tidak tuntas. Mahasiswa mengubah isi teks namun lupa memperbaharui bagian daftar isi.

Aspek teknis seperti penulisan indentasi paragraf sebesar 4,20% dan margin kertas sebesar 3,82% menunjukkan tantangan mahasiswa dalam mengelola *layout* dokumen secara presisi. Indentasi yang tidak seragam di setiap paragraf baru menciptakan kesan visual naskah yang berantakan dan tidak profesional (Sugiyanti & Rosidah, 2024). Sementara itu, margin yang tidak sesuai standar universitas sering terjadi akibat ketidaktahuan mahasiswa dalam mengatur *page setup* saat menulis. Meskipun persentasenya rendah, kesalahan ini tetap menjadi catatan negatif dalam evaluasi teknis naskah skripsi.

Kesalahan pada penulisan daftar tabel dan daftar gambar, yang masing-masing berkisar antara 3,05% hingga 4,96%, mencerminkan kurangnya perhatian pada elemen pendukung data. Mahasiswa sering kali tidak menyertakan sumber pada bagian bawah tabel atau gambar, serta tidak mencantumkan nomor urut yang benar. Daftar tabel dan daftar gambar merupakan bagian penting pada sebuah tulisan sebagai navigasi atau petunjuk lokasi dari sebuah data (Agustiana et al., 2018).

Kesalahan pada aspek enumerasi atau sistem penomoran bab dan subbab, meskipun hanya mencapai 2,67%, tetap menunjukkan adanya kendala dalam pengurutan informasi di dalam naskah. Mahasiswa sering kali mengalami kebingungan dalam mengombinasikan penggunaan angka romawi, angka arab, dan abjad secara konsisten sesuai dengan hierarki yang ditetapkan pada panduan penulisan Universitas. Hal ini sering kali menjadi cerminan dari kurangnya perencanaan kerangka tulisan yang matang sejak awal penulisan (Silaswati, 2018).

Kesalahan pada penomoran halaman (3,05%) dan halaman judul (2,29%) menunjukkan masalah pada tahap akhir penyelesaian naskah. Letak nomor halaman yang berpindah-pindah atau penggunaan bentuk angka yang salah adalah temuan yang mengganggu teknis penulisan. Bahkan pada halaman judul, masih ditemukan kesalahan penulisan judul, jenjang pendidikan, dan logo universitas yang tidak sesuai standar yang merupakan salah satu bagian dari tipografi penulisan (Sugiyanti & Rosidah, 2024). Rendahnya persentase di kategori ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung lebih berhati-hati pada bagian awal naskah dibandingkan bagian isi.

Terakhir, tahun referensi atau kemutakhiran rujukan juga menjadi isu krusial yang ditemukan dalam naskah skripsi mahasiswa program studi PGSD. Banyak ditemukan rujukan yang telah melampaui batas sepuluh tahun terakhir untuk buku dan lima tahun terakhir untuk artikel sesuai dengan panduan karya tulis universitas. Kemutakhiran referensi dapat dilihat dari usia referensi yang digunakan. Banyak kajian yang menyebutkan batas usia literatur untuk sebuah referensi berdasarkan bidang ilmu yang secara rata-rata berada dari rentang 2-12 tahun (Nadhifah & Hasan, 2022). Penggunaan rujukan yang terlalu lama mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki keterbatasan dalam mengakses database jurnal ilmiah terbaru atau cenderung hanya mengandalkan buku-buku teks lama yang tersedia di perpustakaan secara fisik. Padahal bidang keilmuan akan terus berkembang dengan temuan-temuan terbaru yang dapat dikaji secara mendalam melalui *literatur review* (Ridwan et al., 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa naskah skripsi mahasiswa program studi PGSD masih menunjukkan tingkat kesalahan teknis yang signifikan. Pemetaan tipologi kesalahan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mengalami kendala pada aspek teknis dan formalitas penulisan, di mana kesalahan penulisan cetak miring, penggunaan spasi, dan prosedur pengutipan menjadi indikator yang paling sering dilanggar. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki kemampuan substansi yang baik, ketelitian terhadap detail teknis sesuai dengan panduan penulisan karya ilmiah Universitas masih rendah. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa diperlukan bimbingan khusus dari pihak program studi, seperti pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah dan proses bimbingan teknis yang lebih ketat, guna meningkatkan kualitas skripsi mahasiswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasi hasilnya. Pertama, cakupan penelitian ini terbatas pada satu program studi, sehingga generalisasi temuan untuk skala universitas yang lebih luas perlu dilakukan secara hati-hati. Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada analisis isi dokumen secara kuantitatif untuk memetakan jenis kesalahan, namun belum menggali lebih dalam mengenai faktor penyebab psikologis atau hambatan teknis yang dialami mahasiswa melalui wawancara atau kuesioner. Terakhir, penelitian ini hanya meninjau naskah dalam satu tahun akademik berjalan, sehingga belum mampu menggambarkan tren perubahan kualitas penulisan dari tahun ke tahun secara keberlanjutan.

SARAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa diperlukan bimbingan khusus dari pihak program studi, seperti pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah dan proses bimbingan teknis yang lebih ketat, guna meningkatkan kualitas skripsi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afifi, A. A. (2023). Panduan Penulisan Laporan Ilmiah untuk Publikasi. *Journal on Islamic Studies, Civilisation and Learning Societies*, 4, 1–11. www.darulfunun.or.id.

- Agan, S., & Puspitoningrum, E. (2021). Kosa Kata Bahasa Aisng dalam Bahasa Indonesia Ragam Jurnalistik. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 5(2), 63–74. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v5i2.17556>
- Agkris Tambunan, M., & Simorangkir, S. B. T. (2023). Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *DE JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 4(Desember), 2746–7732. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Agustiana, I. G. A. T., Tika, I. N., & Wibawa, I. M. C. (2018). Pelatihan Membuat Daftar Isi dan Daftar Pustaka Dengan Sekali Klik Berbantuan Mendeley bagi Para Dosen PTS dalam Menyusun Artikel dan Laporan Penelitian se-Kabupaten Buleleng. *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH*, 9(1).
- Anwar, K., Bahri, S., & Winata, N. T. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan pada Berita Politik Edisi April 2023 dalam Media Massa Daring (detik.com). *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 672–687. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i2.546>
- Asiah, N., Jatmiko, A., Erfayliana, Y., & Desky, H. (2025). Pelatihan Manajemen Referensi Ilmiah Berbasis Aplikasi (Mendeley & Zotero) untuk Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Mahasiswa. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 279–286. <https://doi.org/10.31537/dedication.v9i2.2591>
- Barus, G. (2022). Mengulik Tiga Faktor Pendukung Percepatan Penulisan Skripsi Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2).
- Hanafiah, Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2021). Pelatihan Software Mendeley dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2).
- Kardi, Natsir, N. F., & Haryanti, E. (2022). Tipologi Integrasi Ilmu Agama dalam Pemikiran Islam Kontemporer. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5, 2614–8854. <http://jiip.stkipyapisdompui.ac.id>
- Lestari, E. R., & Wicaksono, B. (2022). Mobile Assisted Language Learning Implementation in Self Editing Wriiting Process of STKIP PGRI Jombang Students. *JEELL (Journal of English Education, Linguistics and Literature) English Departement of STKIP PGRI Jombang*, 8(2), 139. <https://doi.org/10.32682/jeell.v8i2.2215>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. UIN Sunan Kalijaga.
- Malik, A., & Chusni, M. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Deepublish.
- Muid, A., & Zainul Mustofa, A. M. (2023). Dinamika Tipologi Kajian Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab FKIP Universitas Jambi 2019-2023. *AD-DHUHA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 4(1).
- Mukhlis, I. R., Marisa, Hertina, D., Rachmawati, R., Pranoto, W. A., Sari, D. M., Ifadah, E., Sa'dianoor, & Wasaraka, Y. N. K. (2023). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Jurnal*. Sonpedia Publishing Indonesia. www.buku.sonpedia.com
- Mumtaza, A. N. (2025). Menapaki Karier Profesional Melalui Pengalaman Magang di Bidang Penerbitan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Iqra: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 19(2).
- Mutakamilah, Budi Wijoyo, E., Yoyoh, I., Hastuti, H., & Kartini. (2021). Pengaruh Intervensi Terapi Musik Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Selama Proses Penyusunan Tugas Akhir: Literature Review. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(2), 2021.
- Nadhifah, K., & Hasan, T. (2022). Tingkat Kemutakhiran Literatur Rujukan Dalam Artikel Ilmiah Pada Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keperawatan Universitas Riau Publikasi Tahun 2019-2021. *Jurnal Gema Pustakawan*, 10(1).
- Putrianto, N. K., Susanti, R. E., Purnomo, Noya, S., Oktiarto, T., Ekawati, Y., & Hadi, Y. (2022). Penentuan Format Penulisan Laporan Ilmiah yang Ergonomis pada Media Kertas untuk Mengefisienkan Penggunaan Kertas. (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Ma Chung Malang). *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 11(2), 191–200. <https://doi.org/10.26593/jrsi.v11i2.5663.191-200>
- Ridwan, M., AM Suhar, Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In

- Scientific Research). *Jurnal Masohi*, 2.
<http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356>
- Rositawati, I., & Ghoni, A. (2025). Pengaruh Manajemen Waktu Berdasarkan Surat Al-Insyirah Terhadap Efektivitas Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa. *Al_Tadabbur: Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*, 10(2). <https://doi.org/10.30868/at.v10i02.9363>
- Silaswati, D. (2018). Pentingnya Penentuan Topik Dalam Penulisan Karya Ilmiah pada Bidang Ilmu Akuntansi. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9.
<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Sofia, A., & Usiono. (2025). Efektivitas dan Problem Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka Pada Mahasiswa. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)*, 3(1).
- Sugiyanti, & Rosidah, I. (2024). Pengayaan Tipografi pada Tugas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas PGRI Wiranegara Sugianti, Ilmiyatur Rosidah. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 4(1), 172–179. <http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Verdianto, & Muspawi, M. (2025). Studi Literatur: Daftar Pustaka Dalam Pembuatan Karya Ilmiah. *Jurnal Kepemimpinan & Kepengurusan Sekolah*, 10(1).
<https://doi.org/10.34125/jkps.v10i1.372>
- Wahidah, R., & Buna'i. (2026). Pemaknaan KKNi Sebagai Transformasi Paradigma Pendidikan Tinggi di Era Globalisasi. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 9(1).
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v9i1.2523>

